



Program Pemulihan Mata Pencaharian Pasca Bencana di Mentawai

Tujuan:

Program Pemulihan Mata Pencaharian Mentawai bertujuan untuk mendukung pemulihan ekonomi produktif masyarakat yang terkena dampak bencana tahun 2010 melalui pemulihan sektor pertanian dan perikanan, memfasilitasi pengembangan rantai nilai sektor pertanian dan perikanan dan mendukung perencanaan strategis penyediaan sarana dasar termasuk air bersih dan sanitasi.

Mitra Utama:

- Indonesia Multi Donor Fund Facility for Disaster Recovery (IMDFF-DR)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- FAO
- UNDP
- UNRC

Jangka Waktu:

1 tahun (2012 – 2013)

Cakupan Geografis:

Kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan, Kabupaten Mentawai, Provinsi Sumatera Barat

Donor:



Anggaran:

USD 1,000,000 (dibagikan kepada tiga lembaga pelaksana FAO, ILO dan UNDP)

Kontak

Tendy Gunawan | Staf Program Nasional untuk Pengembangan Usaha | (tendy@ilo.org)
Lucky F. Lumingkewas | Staf Program Nasional di Sikakap Mentawai | (lucky@ilo.org)

Latar Belakang Proyek

Pada hari Senin, 25 Oktober 2010 kepulauan Mentawai mengalami gempa dan tsunami, yang mengakibatkan kerugian hingga 348,92 milyar rupiah, dengan dampak terbesar pada ekonomi produktif. Untuk mendukung proses rekonstruksi, New Zealand Aid telah memberikan bantuan kepada Indonesia Multi Donor Fund Facility for Disaster Recovery (IMDFF-DR), yang adalah sebuah mekanisme untuk pelaksanaan RENAKSI yang diformulasikan setelah terjadinya bencana yang membutuhkan dukungan internasional.

Untuk mendukung proses pemulihan di Mentawai, FAO, UNDP dan ILO telah memformulasikan sebuah program pemulihan ekonomi bersama di bawah tuntunan UNRC. Pemerintah mengidentifikasi tiga prioritas untuk ditangani:

- Bantuan sarana air bersih dan sanitasi;
- Bantuan bagi pemulihan sektor pertanian termasuk pengembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah; dan
- Bantuan bagi peningkatan ketahanan pangan.

Uraian Proyek

Program bersama ini ingin memenuhi kebutuhan mendesak dari masyarakat yang terkena dampak di kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan (sekitar 501 kepala keluarga) melalui penyediaan bibit tanaman dan peralatan perikanan; pemberian pelatihan untuk memastikan penggunaan sarana yang diberikan; dan mendukung organisasi petani, nelayan dan pekerja lain untuk meningkatkan kemampuan produktif mereka pasca bencana. Untuk melengkapi pemulihan sektor pertanian dan perikanan di Mentawai, metodologi 4 in 1 yang pernah berhasil diujicoba pada proyek ILO EAST akan diterapkan juga dan akan diintegrasikan dengan pelatihan kewirausahaan (GET Ahead) termasuk juga pelatihan ketrampilan pengembangan usaha kecil, pemasaran dan proses pasca produksi akan diberikan bersama dengan pemberian asistensi teknis bagi pegawai Pemerintah di tingkat local sehingga mampu menjalankan program RENAKSI dengan baik. Asistensi teknis akan diberikan sebagai dukungan perencanaan strategis Pengembangan ekonomi local dan penyediaan pelayanan dasar.

Keluaran Proyek

Program pemulihan ekonomi Mentawai berkontribusi untuk pencapaian Keluaran UNPDF 2 (mata pencaharian) mengenai penguatan kapasitas institusi untuk meningkatkan mata pencaharian yang berkelanjutan dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi mereka yang miskin dan rentan, anak muda pria dan wanita. Hal ini juga berkontribusi pada pencapaian keluaran UNPDF 4 (Ketahanan) mengenai penguatan kapasitas Masyarakat dan Pemerintah dalam merespon dan memulihkan diri dari bencana dan konflik yang lebih efektif dan tepat waktu. Program bersama ini juga berkontribusi pada Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi (RENAKSI) Pemerintah Indonesia.

Hasil dari program bersama ini adalah:

Meningkatnya kondisi perekonomian yang berkelanjutan dan kapasitas institusi di wilayah yang terkena dampak gempa dan tsunami pada tahun 2010 di Mentawai

Untuk dapat mencapai hasil tersebut FAO, UNDP dan ILO akan bekerja bersama dengan 2 keluaran utama, yaitu :

- **Keluaran 1:** Kondisi pertanian dipulihkan, ditingkatkan dan di-diversifikasi sesuai dengan pendekatan rantai nilai; dan
- **Keluaran 2:** Kapasitas institusi Pemerintah local diperkuat untuk mendukung upaya pemulihan kondisi ekonomi dan mendorong penyediaan pelayanan dasar dan pelayanan publik.

Kegiatan Utama

- Pemetaan rantai nilai;
- Pelatihan vokasi dengan pendekatan 4 in 1;
- Pelatihan kewirausahaan;
- Pengembangan lembaga keuangan mikro; dan
- Pendampingan pengembangan bisnis.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22

Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250

Telp. +62 21 391 3112; Faks. +62 21 310 0766

E-mail: jakarta@ilo.org; Website: www.ilo.org/jakarta